

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN PERILAKU DALAM PEMBERIAN MP-ASI DINI DENGAN PERTUMBUHAN BAYI USIA 0-6 BULAN(Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang Tahun 2017)

Altriza Juliyandari, Suyatno, Atik Mawarni
Jurusan Kesehatan Ibu dan Anak, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro
Email : altrizariza@gmail.com

Abstract : *The main cause of the occurrence of malnutrition and the obstacles faced growth in children in connection with poor breastfeeding and complementary feeding practices, coupled with high rates of infectious diseases, are the principal proximate causes of malnutrition during the first two years of life.. One of the key constraints in the provision of Breastfeeding because of the behaviour mother itself. Health Profile the City of Semarang 2015 show prevalence of Exclusive Breastfeeding 64,69 % and malnutrition status of 3,54 %. The purpose of this study was to analyzing the relationship of mother variables and early complementary feeding practices to the growth infant's age of 0-6 months in the Work Area of Poncol Community Health Centre. This study was analytic observational with cross sectional designed study. Population in this study was that mother have babies age 0-6 months were amount 291 mother with the total sample 60 mother who were selected with a simple random sampling. Analysis of data used the Pearson Product Moment, Rank Spearman and Chi-Square ($p=0.05$). The results showed the characteristic of mother most widely 20-30 year old (66,7%), have recent education graduated high school (58,3%), housewife (58,3%), give birth once (46,7%), are in the socioeconomic not poor (81,7%), mother have less and good knowledge (50,0%), attitude of lack (51.7%) and good of practice (68.3%) in early complementary feeding practices. As many as 73.3% of infants decreased in the last 3 months. There was no relationship between age ($p = 0,346$), parity ($p = 0,859$) and socioeconomic mother in early complementary feeding practices to the growth of infant's ($p = 0,061$). There was no relationship between knowledge ($p=0,513$), attitude ($p=0,495$) and practice mother in early complementary feeding to the growth of infant's ($p= 0,725$). There was a relationship between education ($p = 0.045$) and maternal work in early supplementary feeding for infant growth ($p = 0,025$). It was concluded that only education and maternal work in early complementary feeding practices to the growth infant's age of 0-6 months.*

Keywords : *Complementary food, behavior, characteristics, growth*

PENDAHULUAN Latar Belakang

Status gizi di Indonesia sebagian besar sudah baik, namun permasalahan gizi yang masih ada sampai saat ini dengan jumlah yang

semakin bertambah di negara berkembang seperti Indonesia yaitu masalah gizi kurang sebesar 3,54% dan gizi buruk sebesar 0,40%.¹

Morbiditas dan mortalitas bayi di Indonesia cukup tinggi. Menurut

WHO ± 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di negara berkembang.² Dari hasil penelitian yang sudah ada, angka kematian bayi terkait dengan faktor-faktor tertentu, terutama gizi.³

Hasil Riskesdas tahun 2013, pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya usia bayi sebesar 30,2%.⁴ Laporan SDKI tahun 2012, bayi yang sudah mendapat MP-ASI usia 0-1 bulan sebesar 9,6%, usia 2-3 bulan sebesar 16,7% dan usia 4-5 bulan sebesar 43,9%.⁵

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan pertama dan utama yang terbaik bagi bayi usia 0-6 bulan.³ Pemberian MP-ASI dini adalah pemberian makanan atau minuman tambahan pada saat bayi berusia <6 bulan.⁶

Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Bayi merupakan salah satu kelompok rawan gizi dimana bayi berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.^{3,7}

Setiap bayi harus mendapatkan ASI untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi, apabila pada masa bayi mengalami kekurangan gizi maka dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang yang sifatnya menetap dan dibawa sampai dewasa.^{7,8} Menurut WHO, untuk mencapai tumbuh kembang optimal sebaiknya bayi hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman lain sampai usia 6 bulan.⁹

Menurut Dinas Kesehatan Kota Semarang, persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan di Puskesmas Poncol sebesar 66,13% dan masih dibawah target KEMENKES sebesar

80% dengan jumlah bayi usia 0-6 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif yaitu 291 bayi.^{12,13,14}

Berdasarkan latar belakang diatas, selanjutnya dilakukan penelitian dengan judul "Hubungan Karakteristik Ibu dan Perilaku dalam Pemberian MP-ASI dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kabupaten Semarang Tahun 2017".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*, dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Poncol. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan. Pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*.

Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, uji *Korelasi Pearson Product Moment* serta *Korelasi Rank Spearman*.

HASIL

Usia Ibu

Ibu paling banyak berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebesar 66,7%.

Pendidikan Ibu

Ibu paling banyak memiliki pendidikan terakhir Tamat SMA yaitu sebesar 58,3%.

Pekerjaan Ibu

Ibu paling banyak memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (tidak bekerja) yaitu sebesar 58,3%.

Paritas Ibu

Ibu paling banyak melahirkan 1 kali yaitu sebesar 46,7%

Sosial Ekonomi Keluarga Ibu

Berdasarkan indikator garis kemiskinan yaitu > Rp. 368.477 per bulan, Ibu paling banyak berada

pada sosial ekonomi yang tidak miskin sebesar 81,7%.

Pengetahuan Ibu

Ibu paling banyak memiliki pengetahuan yang kurang (50%) dan baik (50,0%).

Sikap Ibu

Ibu paling banyak memiliki sikap yang kurang sebesar 51,7% dan sisanya memiliki sikap baik sebesar 48,3%.

Praktik ibu

Ibu paling banyak memiliki praktik yang baik sebesar 68,3% dan sisanya memiliki praktik kurang sebesar 31,7%. Dalam praktik

tersebut, ibu memberikan MP-ASI Dini pada usia 5 bulan sebesar 30,0%.

Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan dalam penelitian ini mengalami gangguan pertumbuhan dengan rata-rata rate dalam 3 bulan terakhir sebesar -0,002. Indikator yang lain dapat dilihat melalui grafik perubahan Z-skor BB/PB masing-masing bayi usia 0-6 bulan yang menurun dalam 3 bulan terakhir walaupun berdasarkan usia bayi mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Korelasi Pearson Product Moment Antara Variabel Sosial Ekonomi Keluarga dan Sikap dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

| Variabel Bebas | r | Nilai p | Keterangan |
|-------------------------|----------|----------------|--------------------|
| Sosial Ekonomi Keluarga | -0,243 | 0,061 | Tidak Ada Hubungan |
| Sikap | 0,090 | 0,495 | Tidak Ada Hubungan |

Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi keluarga ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,061$, $p > 0,05$).

Sosial ekonomi tidak mempengaruhi pemberian MP-ASI dikarenakan tingkat sosial ekonomi

memiliki cakupan yang sangat luas yang salah satunya meliputi tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan.¹⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yonatan K., dkk (2013) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat sosial ekonomi dengan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI.¹⁶

Hubungan Sikap Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dalam pemberian ASI dan MP-ASI dini dengan pertumbuhan

bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,495$, $p > 0,05$). Masih adanya ibu-ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang bersikap positif tetapi masih memberikan MP-ASI terlalu dini

dikarenakan adanya pengaruh dari orang tua dan mertua. Sikap ibu ikut mempengaruhi pemberian MP-ASI atau makanan tambahan.¹⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lina, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian MP-ASI yang terlalu dini dengan sikap.¹⁸

Tabel 2. Uji Korelasi Rank Spearman Antara Variabel Pendidikan, Paritas, Pengetahuan dan Praktik dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

| Variabel Bebas | r | Nilai p | Keterangan |
|----------------|-------|---------|--------------------|
| Pendidikan | 0,259 | 0,045 | Ada Hubungan |
| Paritas | 0,023 | 0,859 | Tidak Ada Hubungan |
| Pengetahuan | 0,086 | 0,513 | Tidak Ada Hubungan |
| Praktik | 0,046 | 0,725 | Tidak Ada Hubungan |

Hubungan Pendidikan Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,045$, $p < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atik S. (2010) yang menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh antara

pendidikan ibu dengan pemberian MP-ASI dini.¹⁹ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhikmah P. (2012) yang menyatakan bahwa ada hubungan dan pengaruh antara ibu yang berpendidikan rendah terhadap pertumbuhan perkembangan yang tidak normal.²⁰

Hubungan Paritas Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,859$, $p > 0,05$).

Seorang wanita yang memiliki anak lebih banyak maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya namun adanya kemajuan teknologi menyebabkan pengetahuan tidak hanya diperoleh

melalui pengalaman tetapi dapat juga diperoleh melalui paparan media yang bervariasi yang berdampak pada terjadinya perubahan perilaku.²¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Usmyati, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas terhadap perilaku pemberian MP-ASI dini.²¹

Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam pemberian

MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,513$, $p > 0,05$).

Pengetahuan ibu yang kurang ataupun baik tidak menjamin ibu akan memberikan MP-ASI dalam waktu yang tepat ataupun tidak karena pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, media, lingkungan dan penyuluhan kesehatan.²²

Hal lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu dari suami dan ibu mertua dalam pemberian MP-ASI dini.²³ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lina, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI yang terlalu dini.¹⁸

Hubungan Praktik Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara praktik ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,725$, $p > 0,05$). Dari hasil di lapangan disimpulkan bahwa rata-rata ibu sudah memberikan MP-ASI dini pada bayi usia 5 bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hildagardis M.E. Nai (2014) tentang praktik pemberian MP-ASI bukan merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada anak usia 6-23 bulan dengan peningkatan jumlah kelompok makanan yang dikonsumsi dalam sehari dapat menurunkan risiko kejadian *stunting*.¹⁵

Tabel 3. Uji Chi-Square Antara Variabel Usia dan Pekerjaan dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

| Variabel Bebas | C | Nilai p | Keterangan |
|----------------|-------|---------|--------------------|
| Usia | 0,185 | 0,346 | Tidak Ada Hubungan |
| Pekerjaan | 0,042 | 0,025 | Ada Hubungan |

Hubungan Usia Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan ($p = 0,346$, $p > 0,05$) dan berdasarkan koefisien

contingensi (C) sebesar 0,185 ($p > 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Usmiyati, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan umur ibu dengan perilaku pemberian MP-ASI secara dini.²¹

Hubungan Pekerjaan Ibu dalam Pemberian MP-ASI Dini dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6

bulan ($p = 0,042$, $p < 0,05$) dan berdasarkan koefisien contingensi (C) sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Bayi yang mengalami gangguan pertumbuhan banyak ditemukan

pada ibu yang bekerja dalam pemberian MP-ASI dini sebesar 71,7%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atik S. (2010)

KESIMPULAN

1. Ibu berumur 20-30 tahun sebanyak 66,7%. Tingkat pendidikan terakhir lulus SMA sebesar 58,3%, status ibu rumah tangga sebesar 58,3%, berparitas 1 kali yaitu sebesar 46,7% dan berada pada sosial ekonomi yang tidak miskin lebih dari Rp. 368.477 per bulan, sebesar 81,7% telah memberikan MP-ASI dini.
2. Pengetahuan ibu yang baik dan kurang sebesar 50,0%, sikap yang kurang sebesar 51,7% dan praktik yang baik sebesar 68,3% dalam pemberian MP-ASI dini. Ibu memberikan MP-ASI Dini pada usia 5 bulan hanya sebesar 30,0%.
3. Grafik laju pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan menurun dengan rate pertumbuhan bayi dalam 3 bulan terakhir sebesar -0,002 dan 73,3% bayi usia 0-6 bulan mengalami gangguan pertumbuhan
4. Ada hubungan antara karakteristik ibu yaitu pendidikan dan pekerjaan dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan, dengan nilai $p = 0,045$ dan $p = 0,025$. Tidak ada hubungan antara karakteristik ibu (usia, paritas dan sosial ekonomi keluarga) dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan, dengan nilai $p = 0,346$; $p = 0,859$ dan $p = 0,061$.

yang menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh antara pekerjaan ibu dengan pemberian MP-ASI dini.¹⁹

5. Tidak ada hubungan antara perilaku ibu (pengetahuan, sikap dan praktik) dalam pemberian MP-ASI dini dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan, dengan nilai $p = 0,513$; $p = 0,495$ dan $p = 0,725$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Semarang 2015. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2015. hal. 1–96.
2. J. NW, Sulistiani. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini dengan Kejadian Konstipasi pada Bayi Dibawah Umur 6 Bulan. *J Kebidanan*. 2014;VI(1):65–71.
3. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2011.
4. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
5. Badan Pusat Statistik BK dan KBN& KKR. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia; 2012. hal. 1–41.
6. Mufida L, Widyaningsih TD, Maligan JM. Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. *J Pangan dan Agroindustri*.

- 2015;3(4):1646–51.
7. Hariani RE, Amareta DI, Suryana LA. Pola Pemberian ASI dan Makanan Pendamping ASI terhadap Grafik Pertumbuhan pada Kartu Menuju Sehat (KMS). *J Imiah Inov.* 2016;1(1):41–6.
 8. Ashar T, Lubis Z, Aritonang E. Analisis Pola Asuh Makan dan Status Gizi pada Bayi di Kelurahan PB Selayang Medan. *J Penelit Rekayasa.* 2008;1(2):66–73.
 9. Adelina M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi 6-12 Bulan di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Tahun 2015. *J Ilm Kebidanan.* 2015;1(1):13–6.
 10. Setianingsih H, Khusnal E. Hubungan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan di Posyandu Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta. *STIKES 'Aisyiyah;* 2013.
 11. Wargiana R, Susumaningrum LA, Rahmawati I. Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Status Gizi Bayi Umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember (The Correlation between Giving Early Complementary Breastfeeding and Level Baby Nutrition 0-6 Month in Work Area of Rowotengah Community Health Center in Jember). 2013;1(1):47–53.
 12. Dewi RS, Muhyi R, Rosida L. Kajian Pelaksanaan Program Pemberian ASI Dan Peran Lintas Sektor Terkait. *J Berk Kesehat.* 2016;1(2):67–77.
 13. Dinas Kesehatan. Laporan ASI Eksklusif Dinas Kesehatan Kota Semarang. Semarang; 2016.
 14. Puskesmas Poncol. Data Kunjungan Bayi Sehat Bulan Januari-April 2017. Semarang; 2017.
 15. Nai HME, Gunawan IMA, Nurwanti E. Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) bukan Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *J Gizi dan Diet Indones.* 2014;2(3):139–49.
 16. Yonatan K, Sulistyarini T. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Umur 6-36 Bulan. *J STIKES.* 2013;6(1):99–108.
 17. Mubin MF, Pujiastuti. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Bayi Pertama Kali Mendapatkan MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Aji Semarang. *J Keperawatan.* 2008;2(1):24–34.
 18. Lina, Khaira N, AS E. Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu terhadap Pemberian MP-ASI yang Terlalu Dini di Desa Blang Kandis Kecamatan bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2014. *J Kesehat Ilm Nasuwakes.* 2014;8(2):176–88.
 19. Setyaningsih A. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi 0-6 Bulan di Posyandu Warna Sari Desa Glonggong Nogosari Boyolali. *J Kebidanan.* 2010;11(1).
 20. Panjaitan N. Relationship Between Characteristics of Mothers and Eating Patterns to the Growth and Development of Infants at Pangkalan Susu District Langkat Regency.

- 2014;1(10):39–61.
21. Usmiyati, Maulida I. Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI Secara Dini Menurut Faktor Penyebabnya pada Bayi di Puskesmas Margadana Kota Tegal Tahun 2015. *J Siklus*. 2017;6(1):176–80.
22. Kusmiyati, Syuul A, Sandra P. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *J Ilm Bidan*. 2014;2(2):64–70.
23. Kumalasari SY, Sabrian F, Hasanah O. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. *J Penelit Keperawatan Univ Riau*. 2015;2(1):879–88.

